

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang
Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)

OLEH:

M.Khariska Afriadi
NIM 2123138417

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2016 M/ 1437 H**

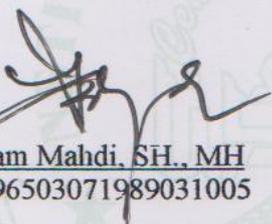
PERSETUJUAN PEMBIMBING

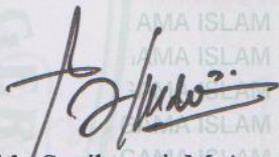
Skripsi yang ditulis oleh M Khariska Afriadi, NIM 2123138417 dengan judul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 27 Mei 2016 M
Sha'ban 1437 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Imam Mahdi, SH., MH
NIP. 196503071989031005


Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi oleh: M.Khariska Afriadi NIM: 2123138417 yang berjudul Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu), Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Juni 2016M/ 04 Ramadhan 1437H

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Bengkulu, Juli 2016 M
1437 H

Dekan,



Dr. Asnaini, MA
NIP 197304121998032003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. H. Supardi, M.Ag
NIP 196504101993031007

Penguji I

Drs. Nurul Hak, MA
NIP 196606161995031002

Sekretaris

Nilda Susilawati, M.Ag
NIP 197905202007102003

Penguji II

Rini Elvira, M.Si
NIP 197708152011012007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan.(Q.S Al Insyarah : 6-8)*
- ❖ *Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali nampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah melakukannya dengan baik.(Evelyn Underhill)*
- ❖ *Hasil tidak akan pernah mengkhianati sebuah usaha, jadi tetap berusahalah dan jangan pernah menyerah.*
- ❖ *Bila engkau telah berusaha keras tetapi masih belum terlihat hasilnya, cobalah sekali lagi. Mungkin engkau tinggal selangkah menuju keberhasilan.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbilalamin, dengan kerendahan hati dan ketulusan hanya ini yang dapat kuberikan “sebuah persembahan kecil dari pengorbanan besar” yang merupakan suatu kebahagiaan bagiku yang tak ingin kurasakan sendiri tetapi ingin kupersembahkan untuk semua orang yang kucintai:

- ❖ *Kepada orang tuaku ibukku Desima dan Almarhum ayahku Khairuddin terima kasih yang tak terhingga atas perjuangan dari Ayah/Ibu yang telah merawat, mengasuh, mendidik, membesarkan dan mendoakan keberhasilanku. Apapun yang akan ku berikan kepada Ayah serta Ibu tidak akan bisa rasanya terbalaskan kasih sayang dan pemberian kalian kepadaku. Aku janji aku akan membuat kalian bahagia. Terkhususnya kepada Almarhum Ayahku yang telah meninggal dan telah dipanggil oleh Allah SWT, semoga engkau bahagia dan diberikan tempat yang layak disana, Amin.*

- ❖ *Kedua Kakakku (Silvia Susanti, S.Pd dan Sri Maryani) yang selalu memberi dukungan demi keberhasilanku dan menanti keberhasilanku.*
- ❖ *Keluarga besarku & sanak Famili yang selalu memberi nasehat dan motivasi untuk maju.*
- ❖ *Bapak & Ibu dosen prodi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal kepadaku berupa ilmu pengetahuan yang tak terhingga.*
- ❖ *Sahabat dan teman dekat yang telah turut andil dalam keberhasilanku.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan jurusan ekonomi islam angkatan 2012.*
- ❖ *Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.*

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu)”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 23 Mei 2016 M
Sha’ban 1437 H



va yang menyatakan

M. Khariska Afriadi
NIM 2123138417

ABSTRAK

Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu) oleh M Khariska Afriadi NIM 2123138417.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Komplek Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Melayu Kota Bengkulu untuk menjadi nasabah di Bank syariah. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Komplek Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu untuk menjadi nasabah di Bank syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif argumentatif, dengan jumlah informan dalam penelitian sebanyak 29 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Metode *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung pada objek penelitian dan wawancara serta kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Hiberman dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat komplek perumdam untuk menjadi nasabah di bank syariah ialah faktor promosi, faktor produk, dan faktor lokasi.

Kata kunci: Minat, Masyarakat, Bank Syariah

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarakatuh

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu)”.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak.

Teristimewa skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai dengan ucapan terimakasih yang tulus:

Ayahanda (Alm) Khairuddin, dan Ibunda Desima, selaku orang tua dan atas kasih sayang dan semangat yang diberikan, serta selalu mendo'akan kesuksesan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Dr. Imam Mahdi, SH., MH selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberi bimbingan, arahan, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Nilda Susilawati, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Drs. Nurul Hak, MA selaku penguji I yang telah memberikan pengarahan dan revisi akhir setelah sidang skripsi
7. Ibu Rini Elvira, M.Si selaku penguji II yang juga telah membantu dan mengarahkan skripsi saya untuk di revisi kembali sehingga dapat lebih sempurna
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

9. Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Teman-teman angkatan 2012 khususnya jurusan Ekonomi Islam, yang telah menjadi sahabat dan teman seperjuangan, semoga sukses selalu dan tidak melupakan pertemanan kita.
11. Semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam perbaikan dimasa mendatang yang sifanya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan. Akhirnya dengan kerendahan hati, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, 23 Mei 2016 M
1437 H

M.Khariska Afriadi
NIM 2123138417

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Bank.....	21
B. Bank Syariah.....	22
C. Minat.....	33
D. Masyarakat.....	35
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank syariah.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Masyarakat Perumdam, Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu	
1. Gambaran Umum Masyarakat Perumdam.....	45
2. Keadaan Sosial Ekonomi.....	46
3. Keadaan Sosial Budaya.....	46
4. Keadaan Sosial Keagamaan.....	47
B. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Lokasi penelitian.....	48
2. Sejarah Berdirinya Komplek Perumdam.....	49
3. Data Penduduk.....	56
4. Keadaan Pendidikan.....	57
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Perumdam.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan.....	66

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Halaman

A. DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ketua RW dan RT Komplek Perumdam Kota Bengkulu.....	57
Tabel 3.2 Keadaan Pendidikan.....	59
Tabel 3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana Perumahan.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Bukti Dokumentasi/Foto Wawancara
- Lampiran 2. Slip Pengajuan Judul
- Lampiran 3. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari FEBI Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu
(KPPT) Provinsi Bengkulu
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari BPPTPM Kota Bengkulu
- Lampiran 9. Daftar Responden
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kelurahan Kandang
Mas Kota Bengkulu
- Lampiran 11. Catatan Perbaikan Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia sampai saat ini, masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan – kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dll. Disamping itu bank juga di ^{xiv} sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran.

Hermansyah menjelaskan bahwa yang dimaksud bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perseorangan, badan-badan usaha swasta, badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintahan menyimpan dana-dana yang dimilikinya.¹

Dari penjelasan ringkas diatas dapat dijelaskan secara luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan, dari bank umum itu dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pembagian sistem bunga atau bagi hasil, yakni bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional sebenarnya memiliki pengertian dan fungsi yang sama dengan bank umum, sedangkan bank syariah juga memiliki pengertian dan fungsi

¹ Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 7

yang sama tetapi bank syariah tata cara operasionalnya lebih didasari dengan tata cara islam, yang mengacu kepada ketentuan al-qur'an dan al-hadist.

Bank syariah berdiri dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsur riba dalam hal ini bunga, maka dari itu artinya memang bank syariah ini di anjurkan untuk kaum muslim, tetapi pada kenyataanya masih banyak yang tidak tertarik dan memilih jasa perbankan syariah, apalagi setelah keluarnya fatwa MUI tentang bunga pada bank konvensional yang difatwakan sama dengan riba, sehingga memunculkan alternatif untuk menghindari harta haram, maka dibuatlah bank bersistemkan syariah. Bank syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang- Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya.²

Pada zaman sekarang ini sudah mulai banyak bank syariah, tetapi masyarakat Islam dan bahkan kalangan intelektual terdidik, masih menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan Bank konvensional. Mereka juga beranggapan bahwa bagi hasil dan margin keuntungan, sama saja dengan bunga. Secara tidak langsung hal tersebut juga bisa mempengaruhi pola pikir masyarakat yang masih awam untuk tidak menabung dan menjadi nasabah di bank syariah, dan terbiasa melakukan transaksi dengan Bank konvensional.

² Muhamad, *Bank Syariah*, (Graha Ilmu: Yogyakarta,2005), h. 78.

Antara bank konvensional dan bank syariah terdapat perbedaan – perbedaan. Maka dari bank konvensional dan bank syariah bisa dijelaskan lebih luas bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-qur'an dan Hadits.³ Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah islam adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan – ketentuan syari'ah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Adapun prinsip – prinsip bank syariah antara lain, prinsip titipan atau simpanan, prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa, dan fee-based service. Dari prinsip – prinsip inilah yang sebagian besar membedakan antara bank konvensional dan bank syariah.

Kondisi persaingan bisnis perbankan ini mendorong setiap bankir untuk mencari berbagai strategi pelayanan terbaik agar dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang telah ada. Baik bank syariah maupun bank konvensional menawarkan begitu banyak fasilitas pelayanan, promosi dan produk yang sangat memanjakan para nasabahnya. Perbankan syariah sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional yang diharapkan dapat menggerakkan sektor riil (*real based economy*), karena itu perbankan syariah memerlukan pengaturan khusus. Aturan tersebut harus dapat menampung berbagai kepentingan tidak saja umat Islam, tetapi juga non Muslim karena perbankan syariah bersifat universal.

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani,2001), h. 86

Bank syariah memberikan jasa berlandaskan konsep transaksi keuangan yang sangat modern dan sangat maju serta konsep keadilan. Bank berdasarkan prinsip syariah berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bank syariah dapat melaksanakan semua kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh bank konvensional berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*).⁴

Sistem perbankan syariah memiliki kesamaan dengan sistem perbankan konvensional dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan masyarakat dalam bisnis keuangan. Namun keduanya memiliki perbedaan dalam hal sistem balas jasa yang diberikan kepada para nasabah. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip balas jasanya masing-masing, kedua sistem perbankan ini bersaing bebas dalam pasar uang dimana jutaan nasabah diperebutkan dengan berbagai strategi. Bisnis perbankan syariah tidak saja dilakukan oleh bank-bank yang murni berbasis syariah, tetapi hampir seluruh Bank Konvensional juga membuka bisnis perbankan syariah ini. Dengan banyaknya bisnis perbankan pada saat ini, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya, yang juga tidak bisa lepas dari urusan perbankan baik itu dalam meminjam dana maupun menabung.

⁴ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1999), h.1

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁵ Dalam Al-Quran terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Contoh salah satu ayatnya ada dalam surat An-Nisaa, ialah:

وَلْيَقُولُوا لِلَّهِ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ خَافُوا ضِعْفًا ذُرِّيَّةً خَلْفِهِمْ مَنْ تَرَكُوا لَوَ الَّذِينَ وَلِيخَشَ
 سَدِيدًا قَوْلًا ﴿٩﴾

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”*⁶

Ayat diatas memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/takwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya adalah dengan menabung.

Dari beberapa konsepsi mengenai minat nasabah dalam menabung di bank syariah diharapkan pihak manajemen perbankan dapat memahami perilaku konsumen dalam mengambil keputusan untuk minat menabung atau mengambil pendanaan di bank syariah. Menurut Kotler dalam memahami perilaku konsumen dan mengenal pelanggan tidak pernah sederhana.

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah...*, h. 153.

⁶ QS.An Nisaa: 9

Pelanggan mungkin menyatakan kebutuhan dan keinginan mereka namun bertindak sebaliknya. Mereka mungkin menanggapi pengaruh yang mengubah pikiran mereka pada menit- menit terakhir. Seperti yang diketahui ada dua jenis konsumen/nasabah yaitu pertama, konsumen atau nasabah yang bersifat emosional (psikologis), kedua konsumen/nasabah yang bersifat rasional.⁷

Pada kenyataannya masyarakat pada umumnya banyak menjatuhkan pilihan menabung dan meminjam uang pada lembaga keuangan selain bank syariah, banyak dari masyarakat menabung di bank konvensional dan meminjam pada koperasi umum, padahal di dalam bank konvensional sudah diketahui menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama, sistem bunga termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Maka dari itu perlu didirikan bank syariah. Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat (terutama masyarakat yang beragama Islam) yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI yang intinya mengharamkan bunga bank terdapat unsur- unsur riba jika ada unsur tambahan, dan tambahan itu diisyaratkan dalam akad dan dapat menimbulkan adanya unsur pemerasan.

Menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana minat Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu terhadap Bank Syariah, yang mana masyarakat Komplek Perumdam ini

⁷ Muchammad Fauzi, "Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Kepuasan dan Loyalitas," *Jurnal Ekonomi Islam* (Semarang: IAIN Walisongo, 2009), h. 145-168.

sendiri mayoritas masyarakatnya muslim, di Komplek Perumdam Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu, kesadaran masyarakat untuk menabung atau bertransaksi menggunakan jasa bank syariah masih dirasa kurang, padahal sebagian besar warganya menganut agama Islam, tidak sedikit masyarakatnya yang menjadi nasabah dan memilih menabung di bank konvensional dibanding bank syariah yang mestinya menjadi suatu bank yang dianjurkan untuk masyarakat muslim pada umumnya, terutama masyarakat yang beragama Islam, apakah mereka tidak menyadari atau mengetahui bahwa bunga bank di perbankan konvensional haram, dan pada saat ini bukankah sudah banyak bank - bank syariah yang berdiri dan menjamur dengan menjalankan transaksinya sesuai dengan akad – akad dan konsep menurut syariat Islam, yang tidak memakai riba.

Tetapi pada fakta dan dari data observasi yang peneliti amati dan tanya jawab pada tanggal 02 Februari 2016 dengan menggunakan teknik accidental sampling pada 29 informan di Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu yang seluruhnya beragama Islam, dan sudah menjadi nasabah di bank konvensional padahal rata-rata mereka sudah mengetahui tentang bank syariah dan keberadaannya, dari 29 orang inilah yang peneliti cocok untuk dijadikan informan dan responden dalam metode wawancara penelitian

Didasarkan pada semua itu, seharusnya prinsip-prinsip dan produk-produk yang dimiliki oleh perbankan syariah seharusnya dapat menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi masyarakat terutama masyarakat muslim,

apalagi sekarang sudah banyak ditemui dan mulai menjamurnya bank-bank syariah yang berdiri khususnya di kota Bengkulu.

Berdasarkan permasalahan pokok yang terkandung pada latar belakang, penulis tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat masyarakat kompleks perumahan perumdam untuk menjadi nasabah di bank syariah. dengan ini maka dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun judul dengan: *“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat penulis rumuskan masalahnya yaitu: Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu menjadi nasabah di Bank syari’ah ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu menjadi nasabah di Bank syari’ah

D. Kegunaan Penelitian

Dengan judul yang sudah dipaparkan, maka skripsi ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Semoga dengan penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan dapat menjadi reverensi oleh pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Dengan adanya penelitian ini, Insya Allah akan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi institusi terkait yaitu Bank Syariah. Diharapkan agar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ekonomi dapat menentukan kebijakan dengan tepat.

b. Bagi masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan kepada masyarakat umum dan khususnya pada masyarakat perumdam yang peneliti jadikan sebagai studi kasus, agar dapat menambah pengetahuan tentang bank syari'ah dan konvensional dalam rangka memutuskan menjadi nasabah, menabung dan bertransaksi agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat luas.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah kajian tentang hasil – hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Kegunaan dari penelitian terdahulu adalah untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sejenisnya yang telah dilakukan serta untuk melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menjumpai hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

Fajrur Rachman. (2014) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Nasabah memilih Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional (Studi di Surakarta 2014). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih antara bank umum syariah dan bank umum konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan metode analisis kualitatif deskriptif karena data diperoleh langsung di bank muamalat syariah, bank mandiri syariah, dan bank BNI syariah) dan bank umum Konvensional (Bank mandiri, Bank BNI, Bank BRI) di surakarta. Hasil penelitiannya disimpulkan sebagai berikut: faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih bank kepercayaan mereka yaitu: 1)Lokasi, 2)Pelayanan, 3)Religius Stimuli, 4)Reputasi, 5)Promosi, dan 6)Profit Sharing⁸

⁸ Skripsi Fajrur Rachman. “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Nasabah memilih Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional (Studi di Surakarta 2014),” Surakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Sarjana Syariah, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

Mustakim Muchlis. (2013) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nasabah Dalam Memilih Bank (Bank Syariah Vs Konvensional)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi nasabah dalam memilih bank syariah ataupun konvensional. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis tersebut dipilih untuk memahami arti dari suatu peristiwa dan keterkaitan yang ada di dalamnya secara lebih mendalam. Dengan pendekatan ini diasumsikan bahwa peneliti tidak mengetahui arti sesuatu dari informan yang sedang diteliti, sehingga peneliti lebih banyak diam untuk menguak secara lebih mendalam tentang pengertian sesuatu yang sedang diteliti.⁹

Ainurrohmah Effendi (2010), yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syari’ah (Studi Kasus di Bank Muamalat cabang Surakarta). Kesimpulan dari penelitian ini adalah peneliti menganalisis pengaruh faktor-faktor profesionalitas pelayanan dan perilaku karyawan bank, faktor bagi hasil, faktor variasi produk bank, faktor letak bank yang strategis, faktor tingkat keamanan bank, faktor pengetahuan nasabah tentang bank syari’ah, faktor persepsi tentang bunga bank yang

⁹ Skripsi Mustakim Muchlis. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nasabah Dalam Memilih Bank (Bank Syariah Vs Konvensional).” Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar. 2013.

bertentangan dengan agama, faktor motif keuntungan, yang ternyata berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi di bank syari'ah.¹⁰

Dan bedanya penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya adalah dari segi waktu, tempat dan objek penelitiannya serta metode yang digunakan

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara wawancara, guna mendapatkan data-data secara langsung dengan memaparkan data-data yang telah ditemukan dilapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat, dengan pendekatan kualitatif argumentatif, pendekatan ini bertujuan mendapatkan pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai pemahaman masyarakat terhadap bank syariah serta faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Komplek Perumdam Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu dalam memutuskan menjadi nasabah di bank syari'ah.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah, maka penelitian ini

¹⁰ Skripsi Ainurrohmah Effendi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syari'ah (Studi Kasus di Bank Muamalat cabang Surakarta)". Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013

dilakukan dari waktu penulis melakukan observasi awal dan menentukan topik yaitu pada bulan September 2015 sampai penelitian selesai pada bulan Mei 2016.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Komplek Perumahan Perumdam, Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu Kota Bengkulu, alasan peneliti menentukan lokasi penelitian di daerah komplek perumahan perumdam didasari dari hasil observasi yang peneliti lihat dan amati bahwa mayoritas masyarakat komplek perumdam beragama Islam, dan rata-rata masyarakatnya sudah mengetahui tentang bank syariah tetapi minat atau kesadaran masyarakat untuk menabung di bank syariah masih rendah dan kurang.

3. Informan Penelitian

Informan adalah masyarakat yang bertempat tinggal di komplek perumahan perumdam kelurahan kandang mas kota Bengkulu. Ada sebanyak 290 orang yang berumur dari 7 tahun s/d 60 tahun atau yang sudah bisa menabung di bank syariah, dari keseluruhan situasi social tersebut peneliti ambil narasumber sebanyak 29 informan yang sudah menjadi nasabah di bank konvensional, dengan mengikuti rumus pengambilan sampling Menurut Arikunto “jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15 %

dari jumlah populasinya”.¹¹ dengan pernyataan ini karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi, serta dengan menggunakan teknik pengumpulan data metode *accidental sampling* atau sampling insidental yaitu ialah teknik penentuan sampel, berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data atau informan.¹²

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini adalah,

1) Sumber Primer

Sumber atau data yang peneliti peroleh langsung dari lapangan tanpa melalui perantara, yang didapat dari individu atau perorangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara yang didapat dengan wawancara secara langsung dengan Masyarakat Komplek Perumdam Kel.Kandang Mas Kec.Kampung Melayu yang peneliti jadikan sebagai informan.

¹¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: rineka Cipta, 2006), h. 104.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 96.

2) Sumber Sekunder

Data yang didapat dari literatur yang tersedia dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini data yang dicari dan temukan dari bacaan-bacaan seperti jurnal, skripsi terdahulu, buku, dokumen-dokumen, internet, dan sumber yang tertulis lainnya.

b. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah¹³:

1) Observasi

Berupa pengamatan dan penelitian yang dilakukan secara langsung dengan masyarakat kompleks perumahan perumdam, berupa catatan data-data secara keseluruhan dengan tanya jawab kepada warga kompleks perumahan perumdam yang berhubungan dengan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dengan alat bantu video serta foto dokumentasi. Hasil pengamatan digunakan peneliti sebagai informasi tambahan dalam penelitian

2) Wawancara

Metode ini digunakan untuk mencari data langsung dari informan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun pihak yang diwawancarai adalah warga

¹³ Lijan poltak sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.118

sekitaran Komplek Perumdam kota Bengkulu. Semua itu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan minat masyarakat terhadap Bank Syariah di Bengkulu.

3) Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Penulis menghimpun dokumen, seperti arsip atau data yang berhubungan dengan lokasi atau objek penelitian yang salah satunya peneliti dapat dari data di kelurahan dan RW misalnya; sejarah berdirinya Komplek Perumdam, pertumbuhan dan perkembangannya, letak geografis, serta keadaan warga dan catatan, atau daftar-daftar kegiatan lainnya, yang ada hubungannya dengan Komplek Perumahan Perumdam.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian dan pengambilan data, antara lain:

- a. Camera, ialah instrumen atau alat bantu yang peneliti gunakan dalam melakukan observasi dan dalam mengambil data tertulis, dalam bentuk foto serta rekaman

- b. Pedoman wawancara, ialah instrumen yang peneliti gunakan dalam melakukan wawancara kepada informan
- c. Dokumentasi ialah instrumen untuk kepustakaan berupa arsip-arsip atau data tentang masyarakat dan wilayah dari kompleks perumahan perumdam itu sendiri, untuk mengetahui karakteristik atau gambaran dari objek penelitian

6. Definisi Operasional Variabel

- 1) Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.¹⁴ Minat timbul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dirasa berguna atau bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya. Minat mengarahkan individu akan suatu obyek atas dasar rasa senang atau tidak senang.
- 2) Masyarakat adalah kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda tetapi menyatu dalam ikatan kerjasama, dan mematuhi peraturan yang disepakati bersama. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain) atau sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

¹⁴ Poerwadaminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), Edisi III, hlm 769.

- 3) Nasabah merupakan orang atau perusahaan/badan/lembaga yang memiliki rekening pada suatu bank.¹⁵ Menurut kamus Bahasa Indonesia nasabah yaitu perbandingan pertalian; orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi langganan bank; pelanggan.
- 4) Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (pengambilan keputusan).¹⁶ Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata

¹⁵ Sigit Winarno, dan Sujana Ismaya, SE., *Kamus Besar Ekonomi*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2003), hal. 49.

¹⁶ Miles, M.B. and Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. (Beverly Hills CA: Sage Publications, 1984).

yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, yang menjadi alasan penulis dalam melakukan rangkaian penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, kemudian kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, Merupakan bacaan bacaan dan kajian peneliti terhadap karya atau teori, dan disusun dengan menyesuaikan pada pokok-pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian. yang didalamnya memuat Pengertian Bank secara umum, Pengertian Bank Syariah, Minat, Definisi dan Ciri Masyarakat, serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN, Pada bagian bab ini menguraikan tentang profil objek penelitian sehingga memberikan informasi yang jelas dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Pada bab ini, judul bab disesuaikan dengan rumusan masalah dan isi dari kajian teori. Memaparkan data dan fakta temuan penelitian berdasarkan pada metode dan pendekatan penelitian yang telah peneliti tentukan, dan akan dijelaskan dengan analisis dan hasil dari data yang telah diperoleh dan diolah.

BAB V PENUTUP, Sebagai bab terakhir dalam penulisan skripsi yang memuat kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Bank

Bank merupakan salah satu badan usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit, baik dengan alat pembayaran sendiri, dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.¹⁷

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹⁸

Jadi dari beberapa definisi bank diatas penulis mendefinisikan Bank ialah sebagai salah satu bentuk dari lembaga yang menyediakan jasa yang berhubungan dengan keuangan kepada masyarakat luas. Bank itu sendiri merupakan bentuk umum dari lembaga keuangan, meskipun lembaga keuangan sebenarnya banyak yang tidak berbentuk bank. Namun, pada umumnya masyarakat lebih mempercayai bank dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, dan Bank itu sendiri dilihat dari jenis atau sistem kegiatan operasionalnya memiliki dua sistem atau jenis yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah (Islam).

¹⁷ Hermansyah, *Hukum...*, h. 8

¹⁸ Hermansyah, *Hukum...*, h. 18

Menurut Totok (dalam Mubarakah, 2007), ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman bank dapat dibedakan menjadi :

- a. Bank konvensional, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.
- b. Bank syariah, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Prinsip utama bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah hukum Islam yang bersumber dari Al Quran dan hadits.

B. Bank Syari'ah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syari'ah terdiri dari dua kata, yaitu Bank dan Syari'ah. Kata bank itu sendiri berasal dari bahasa latin *banco* yang artinya bangku atau meja, counter atau tempat penukaran uang (*money changer*).¹⁹ Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.²⁰ Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

¹⁹ Rinsky K. Judisseno, *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 92-93.

²⁰ Andri Soemitra, M.A, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 62.

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²¹ Dalam Alquran, istilah bank tidak disebutkan secara eksplisit. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang, memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat, sedaqah, rampasan perang, jual beli, utang dagang, harta dan sebagainya, yang memiliki peran tertentu dalam kegiatan ekonomi.²² Sedangkan Syariah, adalah tata cara yang berlandaskan hukum Islam yakni mengacu kepada Al-Quran dan Al-Hadis. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.²³

Jadi pengertian bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan kata lain, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya

²¹ Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998

²² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), h. 27.

²³ M. Syafi'i Antonio, *Bank...*, h. 18

disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.²⁴ Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Serta dalam menjalankan kegiatan operasional, bank syariah harus mematuhi prinsip syariah serta Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), yakni satu-satunya dewan yang mempunyai kewenangan mengeluarkan fatwa atas jenis-jenis kegiatan, produk dan jasa keuangan syariah, serta mengawasi penerapan fatwa dimaksud oleh lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia.

2. Bank Syariah menurut Para Ahli

Bank syariah menurut Schaik dalam buku karangan Muhammad²⁵ adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah dan dikembangkan pada abad pertama Islam dengan menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama dan

²⁴ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 2.

²⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Al-Vabets, 2002), h. 12

meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.

Menurut Muhammad²⁶, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. Adapun pengertian lain bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau dengan kata lain yaitu lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW.

Dalam undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, menyangkut kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

3. Produk Perbankan Syariah

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi menerima pendanaan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah (unit ekonomi) lain yang membutuhkan dana. Atas pendanaan para nasabah itu bank memberi imbalan berupa bagi hasil. Demikian pula, atas pemberian pembiayaan itu bank mewajibkan bagi hasil kepada para peminjam. Peran bank syariah

²⁶ Muhammad, *Manajemen...*, h. 13

dianggap mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan aktivitas perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan kegiatan tolong-menolong dan menghindari adanya dana-dana yang menganggur. Selain itu bank syariah juga menyediakan produk-produk jasa yang dapat dimanfaatkan oleh nasabahnya.

Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi tiga bagian besar, yaitu:²⁷

1) Produk penghimpunan dana (*funding*)

Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Dalam sistem perbankan syariah simpanan diterima berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharab*, yaitu:

a) Giro Wadi'ah

Giro wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Karakteristik giro wadi'ah ini mirip dengan giro pada bank konvensional, ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, atau

²⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 33.

dengan menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan tanpa biaya.

b) Tabungan Wadia'ah

Tabungan Wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan wadiah ini juga mirip dengan tabungan pada bank konvensional ketika nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya.²⁸

c) Deposito Syariah

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.

2) Produk pembiayaan/penyaluran dana (*financing*)

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk

²⁸ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 113.

mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Produk-produk yang tergabung di sini adalah produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat. Dalam sistem perbankan syariah pembiayaan dibedakan menjadi:

a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk:

(i) *Mudharabah*, berdasarkan prinsip ini, bank Islam akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Dengan penabung, bank akan bertindak sebagai *mudharib* ‘pengelola’, sedangkan penabung bertindak sebagai *shahibul maal* ‘penyandang dana’. Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.²⁹

(ii) *Musyarakah* yaitu transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan atau barang untuk menjalankan usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

b) Transaksi jual beli dalam bentuk:

(i) *Murabahah* yaitu transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

²⁹ M. Syafi’i Antonio, *Bank...*, h. 137

- (ii) *Salam* yaitu transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
 - (iii) *Istishna*'' yaitu transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan
- c) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk:
- (i) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
 - (ii) *Ijarah muntahiyah bittamlik* yaitu transaksi sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk:
- (i) *Piutang Qardh* yaitu transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.
- e) Transaksi multijasa dalam bentuk:
- (i) *Ijarah* yaitu transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

(ii) *Kafalah* yaitu transaksi penjaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atau yang bertanggung (*makful lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (*makful* „*anhulashil*)

3) Produk pelayanan jasa (*service*)

Produk-produk yang tergabung disini adalah produk yang dibuat untuk melayani kebutuhan masyarakat yang berbasis pendapatan tanpa *exposure* pembiayaan. Dalam sistem perbankan syariah produk pelayanan jasa , yaitu:

a) Letter of Credit (L/C) Import Syariah

Letter of Credit (L/C) Import Syariah yaitu surat pernyataan akan membayar kepada Eksportir (*beneficiary*) yang diterbitkan oleh Bank (*issuing bank*) atas permintaan Importir dengan pemenuhan persyaratan tertentu (*Uniform Custom and Practice for Documentary Credits/ UCP*)

b) Bank Garansi Syariah

Bank Garansi Syariah yaitu jaminan yang diberikan oleh bank kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu nasabah bank selaku pihak yang dijamin kepada pihak ketiga dimaksud.

c) Penukaran Valuta Asing (Sharf)

Penukaran Valuta Asing (Sharf) merupakan jasa yang diberikan bank syariah untuk membeli atau menjual valuta asing yang sama (*single*

currency) maupun berbeda (*multi currency*), yang hendak ditukarkan atau dikehendaki oleh nasabah.

4. Perkembangan Bank Syari'ah

Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia khususnya Perbankan Syariah.³⁰ Keberadaan bank syariah di Indonesia semakin diperkokoh dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³¹ Di Indonesia Bank Syari'ah pertama kali didirikan pada tahun 1991 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), tepatnya pada tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabiul Tsani 1412 H, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat memperoleh dukungan nyata dari berbagai pihak ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI), beberapa pengusaha Muslim, seperti dukungan masyarakat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara – negara muslim lainnya, perbankan Syari'ah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992 sampai

³⁰ Bambang Setiaji, 2006, *Selayang Pandang Ekonomi Syariah Dan Problematikanya Di Indonesia*, Makalah yang disampaikan pada konsultasi dan koordinasi peningkatan tenaga teknis pelaksana ekonomi syariah, Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI, Hotel Kusuma Sahid, Surakarta.

³¹ Andri Soemitra, M.A, *Bank...*, h. 61.

1998 hanya ada satu unit Bank Syari'ah, maka pada tahun 2005, jumlah Bank Syari'ah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 Bank Umum Syariah dan 12 unit Usaha Syariah. Sementara itu, jumlah Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 unit. Berdasarkan data Bank Indonesia prospek perbankan Syariah pada tahun 2005 diperkirakan cukup baik. Industri Perbankan Syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi.

Pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia juga belum seiring dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem operasional perbankan syariah. Meski bank syariah terus berkembang setiap tahunnya, banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mengenal apa dan bagaimana bank syariah menjalankan kegiatan bisnisnya.³²

Pendapat mereka produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah hanyalah produk-produk bank konvensional yang dipoles dengan penerapan akad-akad yang berkaitan dengan syariah. Sehingga hal ini justru memunculkan anggapan negative masyarakat bahwa kata syariah hanya sekedar lipstick dalam perbankan syariah.

Masih terdapat kebingungan pada karakteristik dasar yang melandasi sistem operasional perbankan syariah, yakni sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil dalam prakteknya dipandang masih menyerupai sistem

³²<http://dhattoni80.blogspot.com/2013/05/perkembangan-bank-syariah-di-indonesia.html> (di akses pada tanggal 04 maret 2016)

bunga bagi bank konvensional. Penyaluran dana bank syariah lebih banyak bertumpu pada pembiayaan murabahah, yang mengambil keuntungan berdasarkan margin, yang masih dianggap oleh masyarakat hanyalah sekedar polesan dari cara pengambilan bunga pada bank konvensional.

5. Strategi Pengembangan Bank Syariah

Bank syariah akan dapat mengalami percepatan pertumbuhannya jika mampu melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut.³³

- a) Mampu mengembangkan kantor-kantor cabang secara baik
- b) Mengembangkan produk pembiayaan sesuai dengan core produk bank Syariah
- c) Mampu mengelola persepsi masyarakat pada umumnya atau masyarakat pengelola bank syariah itu sendiri secara baik

Disamping itu, para pengelola bank syariah perlu memerhatikan kunci-kunci sukses dalam mengelola bank syariah, yaitu:

- 1) Memahami misi bank syariah
- 2) Memiliki sifat istiqomah
- 3) Memerhatikan likuiditas perbankan

C. Minat

- 1) Definisi Minat

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.³⁴

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mendefinisikan

³³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003).
h.76

minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.³⁵

Sedangkan Menurut Andi Mappiare definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari satu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³⁶

Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan

³⁴ Poerwadaminta, W.J.S., *Kamus...*, h. 769.

³⁵ Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263.

³⁶ Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994), h. 62.

mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh untuk menjadi nasabah di bank syariah

2) Indikator minat

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:³⁷

a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.

c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.

d. Minta eksploratif, minan ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut

D. Masyarakat

1) Definisi Masyarakat

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah *society*) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-

³⁷ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.129.

individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat" sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, musyarakah. Dalam bahasa Arab sendiri masyarakat disebut dengan sebutan mujtama`, yang menurut Ibn Manzur dalam Lisan al `Arab mengandung arti (1) pokok dari segala sesuatu, yakni tempat tumbuhnya keturunan, (2) kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda. Sedangkan musyarakah mengandung arti berserikat, bersekutu dan saling bekerjasama.³⁸ Jadi dari kata musyarakah dan mujtama` sudah dapat ditarik definisi ataupun pengertian bahwa masyarakat adalah kumpulan dari orang banyak yang berbeda-beda tetapi menyatu dalam ikatan kerjasama, dan mematuhi peraturan yang disepakati bersama. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain) atau sekumpulan orang yang, terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Dari pengertian masyarakat yang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Masyarakat adalah kumpulan manusia yang membentuk suatu

³⁸ <http://www.definisi-pengertian.com/2015/10/pengertian-masyarakat-definisi-menurut-ahli.html>, diakses pada tanggal 01 Februari 2016

kelompok yang hidup bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam hubungannya atau saling berinteraksi. Pembahasan mengenai pengertian masyarakat penulis rasa sudah cukup jelas, selanjutnya kita bahas mengenai ciri ciri masyarakat.

2) Ciri Ciri Masyarakat

Berbicara mengenai ciri ciri masyarakat, maka dapat dipaparkan mengenai ciri – ciri masyarakat sebagai berikut :

a. Manusia Yang Hidup Berkelompok

Ciri ciri masyarakat yang pertama adalah Manusia yang hidup secara bersama dan membentuk kelompok. Kelompok ini lah yang nantinya membentuk suatu masyarakat. Mereka mengenali antara yang satu dengan yang lain dan saling ketergantungan. Kesatuan sosial merupakan perwujudan dalam hubungan sesama manusia ini. Seorang manusia tidak mungkin dapat meneruskan hidupnya tanpa bergantung kepada manusia lain.

b. Melahirkan Kebudayaan

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya ialah yang melahirkan kebudayaan. Dalam konsepnya tidak ada masyarakat maka tidak ada budaya, begitupun sebaliknya. Masyarakatlah yang akan melahirkan kebudayaan dan budaya itu pula diwarisi dari generasi ke generasi berikutnya dengan berbagai proses penyesuaian.

c. Mengalami Perubahan

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya yaitu yang mengalami perubahan. Sebagaimana yang terjadi dalam budaya, masyarakat juga turut mengalami perubahan. Suatu perubahan yang terjadi karena faktor-faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri. Contohnya : dalam suatu penemuan baru mungkin saja akan mengakibatkan perubahan kepada masyarakat itu.

d. Manusia Yang Berinteraksi

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya adalah manusia yang berinteraksi. Salah satu syarat perwujudan dari masyarakat ialah terdapatnya hubungan dan bekerja sama di antara ahli dan ini akan melahirkan interaksi. Interaksi ini boleh saja berlaku secara lisan maupun tidak dan komunikasi berlaku apabila masyarakat bertemu di antara satu sama lain.

e. Terdapat Kepimpinan

Ciri ciri masyarakat yang berikutnya yaitu terdapat kepemimpinan. Dalam hal ini pemimpin adalah terdiri daripada ketua keluarga, ketua kampung, ketua negara dan lain sebagainya. Dalam suatu masyarakat Melayu awal kepimpinannya bercorak tertutup, hal ini disebabkan karena pemilihan berdasarkan keturunan.

f. Adanya Stratifikasi Sosial

Ciri ciri masyarakat yang terakhir ialah adanya stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial yaitu meletakkan seseorang pada kedudukan dan juga peranan yang harus dimainkannya di dalam masyarakat.

E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ada yaitu:

1) Teori Lokasi

Fenomena global mengharuskan perbankan untuk melakukan *proactive strategic*. Salah satu cara untuk mengaktualisasikan *proactive strategic* yaitu dengan strategi penentuan lokasi usaha yang tepat, sebab keberhasilan dalam penentuan suatu usaha yang tepat akan meningkatkan operasionalisasi bisnis sehingga akan menekan biaya operasional.

Lokasi usaha adalah tempat dan perusahaan melakukan kerja. Desain teori usaha secara sederhana berbunyi “tempatkanlah pada titik geografis yang paling *banyak* memberikan kesempatan perusahaan di dalam usaha untuk mencapai tujuannya”. Pendapat lain mengatakan bahwa lokasi usaha adalah tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya.³⁹

³⁹ Moch. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 76.

Menurut Kasmir lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan.⁴⁰ Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.

Jarak dari rumah nasabah ke bank syariah sangat variatif, dari hanya beberapa meter sampai dengan puluhan kilometer. Untuk sampai ke bank diantara mereka ada yang berjalan kaki karena jaraknya dengan bank dekat, ada juga yang menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Semakin dekat jarak tempuh rumah ke bank syariah akan memudahkan masyarakat dalam menjangkau bank syariah sehingga akan mendorong masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

2) Faktor pengetahuan dan produk

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Definisi pengetahuan sendiri yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2005). Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan, dan sebagainya. Semakin banyak pengalaman yang

⁴⁰ Kasmir. S.E., M.M., *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 163

diperoleh dari diri sendiri maupun orang lain, maka semakin bertambah juga pengetahuan yang kita dapatkan.

Pengertian produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan masyarakat untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Sedangkan produk tabungan yaitu produk yang dikeluarkan bank kepada nasabah untuk dijadikan pertimbangan dan pilihan yang dapat dimanfaatkan nasabah sesuai kebutuhan yang ada.

3) Teori Reputasi

Reputasi bank diartikan sebagai suatu bangunan sosial yang mengayomi suatu hubungan, kepercayaan yang akhirnya akan menciptakan *brand image* bagi suatu perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya merupakan sumber keunggulan bersaing suatu bank. Adanya reputasi yang baik dalam sebuah perusahaan bank akan menimbulkan kepercayaan bagi nasabahnya. Suatu kepercayaan adalah pikiran deskriptif oleh seorang mengenai suatu hal.

Reputasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah nama baik. Pandangan paling dominan pada literatur menunjukkan bahwa sikap terhadap merek yaitu reputasi atau penyedia jasa lebih merupakan evaluasi keseluruhan jangka panjang dibanding elemen kepuasan.

Dalam penelitiannya Joko Cahyono (dalam Gatot Febianto, 2006) menyatakan reputasi adalah persepsi kualitas berkaitan dengan nama dan

akan mempengaruhi konsumen serta menyediakan jaminan bila ada kendala-kendala kecil di perusahaan.⁴¹

4) Faktor Fasilitas Pelayanan

Hardiansyah (2011), mendefinisikan pelayanan atau sistem administrasi ialah sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain. Fasilitas pelayanan pada bank syariah dapat berupa fasilitas fisik maupun pelayanan dari karyawannya. Fasilitas pelayanan yang nyaman serta memadai akan dapat menarik perhatian masyarakat dan membuat masyarakat nyaman dengan bank syariah.

5) Teori Promosi

Produk yang sudah direncanakan dengan baik sayang apabila tidak dikenal oleh masyarakat luas. Upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi. Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat.

Secara definisi promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah.⁴² Promosi merupakan bagian dari pemasaran.

⁴¹ Gatot Febianto, *Pengaruh Lokasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Untuk Menabung (Studi Pada Badan KeSwadayaan Masyarakat Sari Asih Kelurahan. Padang sari Kota Semarang)*, (Semarang: Skripsi UNDIP Manajemen, 2006), h. 24.

⁴² Kasmir, S.E., MM., *Pemasaran...*, h. 175.

Seorang *marketer* harus pandai dalam melakukan promosi. Dalam menjalankan tugas hal ini kaitannya dengan promosi, *marketer* muslim harus memiliki jiwa *Syari'ah Marketer*. Dalam Islam ada empat karakteristik marketing syari'ah (*Syari'ah Marketing*) yang dapat dijadikan panduan bagi para *marketer*, diantaranya sebagai berikut:

a. *Teitis (Rabbaniyah)*: jiwa seorang *syari'ah marketer* meyakini bahwa hukum-hukum syari'at yang teistis atau bersifat keTuhanan ini adalah hukum yang paling adil, paling sempurna, paling selaras dengan segala bentuk kebaikan.

Seorang *syari'ah marketer* akan segera mematuhi hukum-hukum syari'ah dalam segala aktivitasnya begitu juga dengan *Marketing mix*-nya, dalam mendesain produk, menetapkan harga, dalam melakukan promosi, senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai religius.⁴³

b. *Etis (Akhlaqiyyah)*: sifat etis sebenarnya merupakan turunan dari sifat *teistis (Rabbaniyah)*, selain karena *teistis (Rabbaniyyah)*, *syari'ah marketer* harus mengedepankan akhlak (moral, etika) dalam seluruh aspek kegiatannya.

c. *Realistis (al-waqi'iyah)*: *Syari'ah Marketing* bukanlah konsep yang eksklusif, fanatis, anti-modernitas, dan kaku. *Syari'ah Marketing*, adalah konsep pemasaran yang fleksibel, sebagaimana keluasan dan keluwesan Syari'ah Islamiyah yang melandasinya.

⁴³ Hermawan Kartajaya, dan Muhammad Syakir Sula, *Syari'ah Marketing*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2006), h. 28

d. *Humanistis (insaniyyah)*: bahwa syari'ah diciptakan untuk manusia agar derajatnya terangkat, sifat kemanusiaannya terjaga dan terpelihara, serta sifat-sifat kehewanannya dapat terkekang dengan panduan syari'ah.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Perumdam, Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu

1. Gambaran Umum Masyarakat Perumdam

Daerah Komplek Perumdam Kelurahan Kandang Mas Pada waktu dulunya daerah ini hanyalah lahan yang dipenuhi tumbuhan, rawa-rawa, dan hewan liar yang berkeliaran seperti babi, lahan Perumdam inipun telah lama di huni oleh masyarakat sejak tahun 1970-an, namun pada saat itu masih banyak dihuni oleh orang-orang yang melakukan kegiatan/usaha prostitusi atau kegiatan yang dilarang oleh agama, namun dengan berjalannya waktu dan karena tempat ini dilihat hanya sebagai tempat orang-orang untuk berbuat maksiat akhirnya tempat prostitusi ini digusur oleh pemerintah, dan dialih fungsikan kepada pihak TNI/Militer. Semenjak diambil alih dan dikelola lahan oleh pihak militer untuk dijadikan pemukiman bagi anggota TNI/militer, pada saat itu juga pemukiman dan rumah mulai dibangun dan terbentuklah sebuah komplek perumahan dan mengalami perubahan dan semakin berkembang.⁴⁴

⁴⁴ Arsip Sejarah Komplek Prumdam II Sriwijaya (Data dari Bapak Dahlian Ketua RW 01 Prumdam)

2. Keadaan Sosial Ekonomi

Masyarakat Komplek Prumdams Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, sebagian besar mata pencahariannya adalah bekerja sebagai anggota militer/TNI dan Pegawai Negeri/Swasta, ada juga yang membuka usaha warung manisan kecil-kecilan, membawa barang dagangan dari perkebunan dan ada juga yang mencari ikan di laut/sungai lalu dijual kembali di pasar tani kompleks prumdams. Dengan potensi yang cukup besar, Komplek Prumdams Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu ini, semestinya bisa menjadi Perumahan yang sejahtera dan maju.

Keadaan Ekonomi masyarakat Komplek Prumdams ini dipengaruhi oleh dari berbagai sektor, baik itu dari usaha/bisnis sendiri seperti membuka warung atau usaha laundry dan ada pula yang hanya mengandalkan gaji dari tempat bekerja, namun jika untuk mengandalkan hasil dari pertanian hanya sedikit masyarakat kompleks prumdams yang memiliki perkebunan.

3. Keadaan Sosial Budaya

Secara keseluruhan, mayoritas masyarakat Komplek Prumdams Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu berasal dari berbagai suku/daerah.

Di lihat dari letak geografis, Komplek Prumdams berada pada sudut kota. Sehingga, corak hidup masyarakat kota tersebut masih berada pada masa golongan kota biasa. Dalam artian sudah mulai mengikuti pola

masyarakat perkotaan. Selain itu, etnis masyarakat Komplek Prumdham adalah heterogen karena berbagai clan (suku) dan banyak masyarakat pendatang. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan Bengkulu atau kadang bahasa daerahnya masing-masing.

4. Keadaan Sosial Keagamaan

Penduduk Komplek Prumdham adalah 98 % beragama Islam dan 2 % beragama Kristen dengan sarana ibadah berupa 2 Masjid dan 1 Musholah, yaitu Masjid Al Muhtadin dan Masjid Al Hikmah, serta satu Mushola yaitu Mushola Al Mushhaf. Masjid dan mushola tersebut sering digunakan masyarakat Perumdham untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Namun, penyelenggaraan nilai-nilai keagamaan masyarakat di Komplek Perumahan Prumdham Kota Bengkulu ini masih banyak membutuhkan pembinaan terutama anak-anak dan pemuda. Seperti, minimnya tenaga pengajar, di tempat mengaji maupun motivasi warga agar terlaksananya sistem pengajaran tersebut.

Kegiatan Majelis Ta'lim Ibu-Ibu sudah aktif berjalan. Contohnya Majelis Ta'lim Al-hikmah Perumdham yang biasanya diadakan pada hari Jum'at atau Sabtu sore, pukul 16.00 WIB di Masjid Al-Hikmah Perumdham, sedangkan untuk kaum bapak-bapak biasanya diadakan yasinan di Masjid Al Hikmah setiap malam Jum'at selepas isya. Pada Peringatan Hari Besar Islam masyarakat sangat antusias dan responsif dengan terselenggaranya kegiatan bernuansa keagamaan.

B. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Komplek Perumdam II Sriwijaya atau Komplek Perumahan daerah militer, Komplek Perumdam itu sendiri merupakan salah satu proyek perumahan dari pemerintah pada saat itu, dan salah satu perumahan yang terletak di Kota Bengkulu, tepatnya salah satu perumahan yang berdomisili dan berada di dalam lingkup daerah di kelurahan Kandang Mas, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Dimana masyarakat di Komplek Perumahan Prumdam dengan total penduduk 289 orang, mayoritas penduduk yang bermukim sekarang adalah dari masyarakat umum dan juga pendatang dari berbagai etnis dan kebudayaan, yang mana mata pencaharian masyarakat banyak bekerja menjadi karyawan swasta, buruh harian lepas atau pegawai sipil, dari golongan militer atau anggota TNI juga tetap masih ada tetapi banyak yang sudah pensiun dan pindah domisili atau tempat tinggal, dan selebihnya dari golongan TNI/Polisi yang masih aktif, dan juga pedagang.

a. Batas Wilayah:⁴⁵

- 1) Utara : Jl. Bumi Ayu
- 2) Barat : Jl. RE Martadinata
- 3) Timur : Kel. Bumi Ayu
- 4) Selatan : Jl. Sumas Raya (Tanah Merah)

⁴⁵ Sumber : data Kelurahan Kandang Mas kota Bengkulu

- b. Luas Komplek/Wilayah : 27,3 ha
- c. Nama-nama Perangkat Kelurahan Kandang Mas
 - 1) Lurah: Hadmi, S.Sos
 - 2) Sekretaris Lurah : M. Alimin, SE
 - 3) Kasi Umum : Ariaah, SE
 - 4) Kasi Pembangunan : Layuda
 - 5) Kasi Pemerintahan : Asmaniar
 - 6) Staf Kelurahan : Yulius Caisar, SE

Sumber : Data Kelurahan Kandang Mas

- d. Nama-Nama Organisasi Kemasyarakatan dan Keagamaan Komplek Perumdam :
 - 1) P4 (Persatuan Pemuda Pemudi Prumdam)
 - 2) Kelompok Pasar Tani Perumdam (PTP)
 - 3) PSDP (Persatuan Suka Duka Perumdam)
 - 4) Majelis Ta'lim Al-Hikmah Perumdam

2. Sejarah Berdirinya Komplek Perumdam

Sehubungan dengan wilayah daerah pertahanan Kodam II Sriwijaya Sumbagsel, dalam hal ini wilayah Provinsi Bengkulu dan telah terbentuknya Korem 041/Garuda Emas (Gamas) Bengkulu yang meliputi wilayah-wilayah.

- 1. Kodim 0407/Bengkulu
- 2. Kodim 0408/Bengkulu Selatan
- 3. Kodim 0409/Rejang Lebong

4. Kodim 0423/Bengkulu Utara

5. Kodim 0425/Seluma

Dengan adanya perpindahan tugas dinas kemiliteran anggota-anggota TNI kedalam wilayah Korem 041 Gamas Bengkulu, disamping minimnya fasilitas perumahan anggota TNI yang disediakan oleh Departemen Pertahanan dan Keamanan Nasional waktu itu maka, Danrem 041 Gamas Bapak Kolonel Inf Muzani Syukur sangat perihatin melihat para anggotanya, terutama kesejahteraan di Bidang papan (tempat tinggal).⁴⁶

Tepatnya, awal 1987 beliau mengusulkan kepada Pangdam II Sriwijaya untuk dibangunnya perumahan yang mana nantinya juga dapat dimiliki oleh para anggota TNI khususnya yang belum memiliki rumah. Pangdam II Sriwijaya waktu itu yang dijabat oleh Bapak Mayjen TNI Soenardi bertindak cepat, dengan memerintahkan jajaran dibawahnya antara lain: Puskopad Dam II Sriwijaya dan pihak ASABRI Palembang segera berangkat ke Bengkulu untuk membentuk team dengan jajaran Korem 041 Gamas dengan pembagian tugas masing-masing antara lain:

- Pihak Korem 041 Gamas mencari dan mempersiapkan lahan, bekerja sama dengan pihak Pemda Provinsi Bengkulu.
- Pihak Puskopad Dam II Sriwijaya bekerja sama dengan pihak BTN Bengkulu dalam hal pelaksanaan pekerjaan dan pembiayaannya.

⁴⁶ Juju (warga/tokoh yang mengetahui sejarah Perumdam), Wawancara, tanggal 08 Maret 2016

- Pihak ASABRI bekerja sama dengan pihak BTN dan anggota TNI yang telah memiliki syarat seleksi untuk mendapatkan fasilitas kepemilikan rumah.

Pihak ASABRI melaksanakan kewajibannya kepada anggota dan anggota mendapatkan hak-haknya.

Sebagai ilustrasi disaat akad kredit rumah di tahun 1988 para anggota hanya diwajibkan untuk membayar Rp.10.000,-/bulan selama 20 tahun, untuk kepemilikan 1 unit Rumah type 21 dengan luas tanah 150m².

Alhamdulillah semua berjalan lancar sesuai target yang telah direncanakan, pembangunan begitu cepat dan tepat waktu. Target pembangunan yang direncanakan dan disetujui oleh Pangdam II Sriwijaya sebanyak 500 unit rumah, pembangunan dilaksanakan 2 tahap, dan masing-masing tahapannya,

Tahap I 200 unit, pembangunan dari tahun 1987-1988,

Tahap II 300 unit, pembangunan dari tahun 1988-1989.

Disaat sehari menjelang upacara hari sumpah pemuda 28 Oktober 1988 di Makorem 041 Gamas Bengkulu yang dipimpin oleh Pangdam II Sriwijaya. Tepatnya hari Kamis, tanggal 27 Oktober tahun 1988 jam 11.00 WIB diresmikanlah Komplek Perumahan Perumdam II Sriwijaya Bengkulu oleh Pangdam II Sriwijaya, Bapak Mayjen TNI Soenardi. Nama Perumdam II Sriwijaya, itu sendiri bermakna Perumahan Umum Daerah Militer Kodam II Sriwijaya.

maka dari itu juga warga yang menghuni dan bertempat tinggal di perumahan ini dahulunya ditempati oleh mayoritas anggota TNI/militer. Namun seiring berjalannya waktu masyarakat dari kalangan umum / sipil pun juga mulai menetap di Komplek Perumdam ini, dan sampai sekarang akhirnya Perumahan ini bukan hanya untuk anggota TNI namun juga untuk masyarakat umum atau orang biasa. Dan setiap tanggal 27 oktober dijadikan sebagai Hari Ulang Tahun Komplek Perumdam yang diisi dan dimeriahkan dengan berbagai acara, seperti jalan sehat berhadiah, menyanyi, lomba volly, futsal, dll.

Orang-orang yang menetap pun berasal dari berbagai daerah/suku, ada dari daerah Padang, Palembang, Jawa, Batak dan suku rejang serta dari orang kota Bengkulu sendiri.

Sebagian besar rumah yang bermukim disini semuanya telah semi permanen apalagi setelah mulai banyaknya warga sipil yang juga menempati, dan sebagian besar warga yang bermukim memeluk agama Islam. Sementara penduduk yang bertempat tinggal di komplek perumahan Prumdam ini kurang lebih sekitar 470 KK.⁴⁷

Komplek perumahan Perumdam II Sriwijaya sudah memiliki fasilitas umum yang cukup lengkap seperti terdapat TK, SD, Pasar, minimarket, Masjid & Mushalla, masjid yang ada di prumdam ada 2 dan 1 mushala. Didirikannya 2 buah masjid dikarenakan untuk menampung warga muslim prumdam yang cukup banyak jumlahnya, juga diperkirakan

⁴⁷ Dahlian (Ketua RW 01), Wawancara, tanggal 26 Februari 2016

untuk menampung warga seperti hari hari besar umat islam hari besar disini adalah hari raya lebaran baik itu pada sembahyang idul fitri dan idul adha. Tidak hanya itu terdapat fasilitas seperti aula atau lapangan voli, Futsal dan bulu tangkis untuk berolahraga, dan juga bisa untuk melaksanakan kegiatan lomba 17 agustus. Komplek perumahan Perumdam II Sriwijaya memiliki 5 RT dan 1 RW berada di Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu. Akses jalannya pun sudah terhubung ke Jl.Bumi Ayu dan Komplek perumahan Puri Lestari dan tanah merah. Lingkungannya pun terkenal aman, masyarakatnya yang harmonis, membuat warga yang tinggal disini hidup dengan tenang tanpa ada gangguan keamanan.⁴⁸

Selain itu jika warganya ingin belanja kebutuhan rumah tangga tidak perlu repot jauh-jauh pergi ke berbelanja keluar karena setiap pagi dan setiap harinya terdapat pasar yang selalu melayani masyarakatnya dalam kebutuhan berbelanja, yaitu Pasar Tani Prumdam II yang menjadi pusat perbelanjaan bagi masyarakat komplek prumdam,⁴⁹sekilas tentang pasar Tani Prumdam II yang tepatnya berada di RT 03 ini adalah salah satu pasar tradisional yang merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar, terdiri dari kios-kios atau tenda sederhana, yang telah lama berdiri di dalam komplek prumdam, namun

⁴⁸ <http://agunlukito.blogspot.com/2013/01/perumdam-ii-sriwijaya-terletak-di-kota.html?m=1> diposkan oleh agun lukito, diakses pada tanggal 03 Februari 2016

⁴⁹ Hada Arkanda, *Laporan Kegiatan Site Manager Kota Bengkulu pada Pasar Tani Perumdam (PTP) II Sriwijaya*, 2014, h. 3

belum resmi karena belum adanya peresmian dari pemerintah kota, dan semenjak tanggal 10 juni tahun 2013 barulah pasar tani prumdam di resmikan oleh Bapak Walikota Bengkulu Helmi Hasan, dan dengan struktur organisasinya.

Di PTP II Sriwijaya ini kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa beras, ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, pakaian, dan lain-lain. Selain itu adapula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.⁵⁰

Banyak pembeli yang lebih suka membeli dipasar tradisional PTP II ini dibandingkan swalayan/hypermart/minimarket atau lainnya. Karena pada swalayan atau hypermart ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga. ini selalu melakukan transaksi jual beli setiap pagi dan setiap harinya melakukan transaksi jual beli, seperti kebutuhan pokok sehari-hari, dibentuknya pasar tani prumdam ini diharapkan agar bisa memenuhi kebutuhan belanja dan konsumsi masyarakat prumdam itu sendiri.

Selain itu dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, dilihat dari sudut pandang agama, masyarakat prumdam dinilai cukup religius dalam menjalankan kegiatan peribadatnya. Bapak-bapak dan ibu-ibunya juga aktif dalam melaksanakan kegiatan peribadatan seperti halnya bapak-

⁵⁰ Hada Arkanda, *Laporan...*, h. 5

bapaknya yang rutin dan aktif dalam mengikuti kegiatan seperti shalat jum'at dan antusias dalam mengikuti kegiatan hajatan dan doa atau syukuran yang ada. Tidak beda halnya dengan kaum bapak-bapak kaum ibu-ibunyapun dirasa cukup aktif baik itu mengikuti majelis taklim, pengajian dan kegiatan peribadatan yang lain. Namun kaum mudanya yang penulis lihat memang masih kurang begitu aktif dan serius dalam menjalankan kegiatan peribadatan,

Komplek Perumahan Prumdum memiliki 1 rw dan 5 rt yang mana datanya telah dibuat seperti tabel dibawah ini,

Tabel 3.1
Ketua RW dan RT Komplek Perumdum Kota Bengkulu

No	Nama	Jabatan
1	Dahlia	Ketua RW. 01
2	Maryanto	Ketua RT 01
3	Babul Almi, SH	Ketua RT 02
4	Syarifuddin, SH	Ketua RT 03
5	Dra. Hj. Zubaidah	Ketua RT 04
6	Yusirman	Ketua RT 05

Sumber : Data Kelurahan Kandang Mas

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel 3.1 diatas yang telah penulis rincikan, dapat diketahui jumlah Ketua RW dan RT di Komplek Perumdum yang memiliki 1 RW dan 5 RT

3. Data Penduduk

DATA PENDUDUK⁵¹

RT/RW:01/01

Komplek Perumdam Kelurahan Kandang Mas

Jumlah KK	Jumlah KK		Jumlah Penduduk		Wajib KTP		Warga yg memiliki KTP	
	sudah ada kk	belum ada kk	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
81	75	6	147	149	92	94	88	92

DATA PENDUDUK

RT/RW:02/01

Komplek Perumdam Kelurahan Kandang Mas

Jumlah KK	Jumlah KK		Jumlah Penduduk		Wajib KTP		Warga yg memiliki KTP	
	sudah ada kk	belum ada kk	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
112	111	1	219	221	162	149	60	148

DATA PENDUDUK

RT/RW:03/01

Komplek Perumdam Kelurahan Kandang Mas

Jumlah KK	Jumlah KK		Jumlah Penduduk		Wajib KTP		Warga yg memiliki KTP	
	sudah ada kk	belum ada kk	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
98	98		163	151				

DATA PENDUDUK

RT/RW:04/01

Komplek Perumdam Kelurahan Kandang Mas

Jumlah KK	Jumlah KK		Jumlah Penduduk		Wajib KTP		Warga yg memiliki KTP	
	sudah ada kk	belum ada kk	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
128	107	21	214	257	185	180	76	92

DATA PENDUDUK

RT/RW:05/01

Komplek Perumdam Kelurahan Kandang Mas

Jumlah KK	Jumlah KK		Jumlah Penduduk		Wajib KTP		Warga yg memiliki KTP	
	sudah ada kk	belum ada kk	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
90	83	7	164	170	15	17	153	120

⁵¹ Sumber : Data Kelurahan Kandang Mas, diambil pada tanggal 26 Mei 2016

4. Keadaan Pendidikan

Tingkat Pendidikan Masyarakat Komplek Perumahan Prumdams sebagai berikut :

Tabel 3.2

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PRESENTASE
1.	Penduduk buta aksara	90	4,85%
2.	Tidak/ belum sekolah	325	17,52%
3.	Sedang/tamat SD/ sederajat	340	18,32%
5.	Sedang/tamat SMP/sederajat	295	15,90%
7.	Sedang/tamat SMA/ sederajat	481	25,92%
10.	D-III/ Sarjana Muda	90	4,85%
12.	D-IV/ Strata-1	164	8,84%
14	Strata-II	70	3,77%
JUMLAH		1855	100%

SD	SLTP	SLTA	DIPLOMA	SARJANA
25%	22%	35%	10%	8%

Sumber : Data Kelurahan Kandang Mas

Dari tabel 3.2 yang telah penulis gambarkan diatas, masih banyak penduduk atau masyarakat komplek Perumdams yang masih belum sekolah, sebagian memang umurnya yang belum cukup dan lainnya mungkin karena faktor ekonomi orang tersebut. Jadi rata-rata pendidikan masyarakat komplek Perumdams hanya sampai batas SLTA Sederajat. Hanya sebagian kecil yang mampu menamatkan pendidikannya hingga ke jenjang Sarjana.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Perumahan

Kondisi sarana dan prasarana umum Komplek Prumdams, Kelurahan Kandang Mas secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

NO	SARANA/PRASARANA	VOLUME	KETERANGAN
1	Aula/Tempat Olahraga	1 unit	
2	Puskesmas pembantu	1 unit	
3	Masjid	2 unit	
4	Mushola	1 unit	
5	Pasar	1 unit	
6	Pos kamling	4 unit	
7	Taman kanak-kanak	1 Unit	
8	SD negeri	1 Unit	
9	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	1 Lokasi	
10	Warung manisan	9 buah	
11	Perbengkelan/Bengkel Motor	3 buah	
12	Jalan aspal	1400m'	

Sumber : Data Kelurahan Kandang Mas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kompleks perumdam untuk menjadi nasabah di bank syariah

1. Faktor Lokasi

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Dahlian seseorang yang berprofesi sebagai pensiunan TNI yang sekarang menjabat sebagai ketua RW 01 kompleks perumdam yang mengungkapkan bahwa faktor lokasi juga berpengaruh terhadap minat dalam menjadi nasabah di bank syariah.⁵² sedangkan menurut Bapak Hamzah salah satu alasan tidak menggunakan jasa bank syariah karena lokasi dari bank syariah masih terlalu jauh dibandingkan dengan bank konvensional.⁵³

Menurut Vevi lokasi bank syariah masih terlalu jauh dari rumah sehingga vevi masih menggunakan jasa bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.⁵⁴ Sama halnya dengan apa yang

⁵² Bapak Dahlian wawancara dilakukan pada tanggal 27 april 2016

⁵³ Bapak Hamzah wawancara dilakukan pada tanggal 27 april 2016

⁵⁴ Vevi sumanti, S.Kom wawancara dilakukan pada tanggal 28 April 2016

dikatakan oleh Vevi menurut Rian yang bekerja di salah satu perusahaan swasta ini mengatakan bahwa faktor lokasi adalah salah satu alasan yang diberikan Rian untuk belum menggunakan jasa dari bank syariah.⁵⁵ Sedangkan menurut Ibu Nursina yang kesehariannya bekerja sebagai ibu rumah tangga ini mengatakan bahwa jarak antara rumah dan bank syariah cukup jauh oleh sebab itu ibu Nursina belum menggunakan jasa dari pihak bank syariah.⁵⁶ Menurut Jumanah lokasi sangat menentukan untuk menjadi nasabah karena kalau dekat dengan rumah bisa mudah untuk diakses.⁵⁷ Sama halnya dengan Sugiyanto salah satu alasan belum menggunakan jasa dari bank syariah karena kantor cabang ataupun unit dari pihak bank syariah masih terlalu jauh dengan rumah.⁵⁸

2. Faktor Promosi

Menurut bapak Kelvin belum ada promosi dari bank syariah mengenai produk bank syariah oleh karena itu Bapak Kelvin belum mengetahui banyak tentang bank syariah ini menjadi salah satu alasan Bapak Kelvin masih menggunakan jasa bank konvensional.⁵⁹ Sedangkan menurut Sugraha promosi sangat dibutuhkan untuk mencari nasabah tetapi sampai saat ini Sugraha belum melihat adanya promosi dari pihak bank syariah terkhusus untuk dirinya sendiri, faktor

⁵⁵ Rian wawancara dilakukan pada tanggal 28 April 2016

⁵⁶ Ibu Nursina wawancara dilakukan pada tanggal 28 April 2016

⁵⁷ Ibu Jumanah wawancara dilakukan pada tanggal 28 April 2016

⁵⁸ Bapak Sugiyanto wawancara dilakukan pada tanggal 28 April 2016

⁵⁹ Bapak Kelvin wawancara dilakukan pada tanggal 27 april 2016

promosi ini termasuk salah satu alasan kenapa Sugraha masih memilih jasa bank Konvensional dibandingkan dengan bank syariah.⁶⁰

Menurut ibu Mardalia yang kesehariannya sebagai penjahit mengatakan bahwa belum ada promosi dari pihak bank syariah kepada dirinya sehingga ibu Mardalia masih menggunakan jasa bank konvensional.⁶¹ Sama halnya dengan apa yang dikatakan oleh ibu Mardalia, ibu Sumiati juga mengatakan bahwa belum mengetahui tentang bank syariah karena belum ada promosi dari pihak bank syariah secara mendalam sehingga ibu Sumiati masih lebih berminat untuk menjadi nasabah di bank konvensional.⁶²

Menurut bapak Edi Suyanto alasan kenapa masih menggunakan jasa bank konvensional karena sudah mengetahui tentang bank konvensional sedangkan bank Syariah belum mengetahui secara mendalam karena belum adanya promosi dari pihak bank syariah kepada dirinya.⁶³ Menurut ibu Siti salah satu alasan masih menggunakan jasa bank konvensional karena belum adanya promosi dari pihak bank syariah kepada dirinya.⁶⁴ Sedangkan menurut ibu Rosita yang kesehariannya bekerja sebagai penjahit ini mengatakan bahwa belum ada promosi dan sosialisasi dari pihak bank syariah

⁶⁰ Sugraha wawancara dilakukan pada tanggal 28 April 2016

⁶¹ Ibu Mardalia wawancara dilakukan pada tanggal 30 April 2016

⁶² Ibu Sumiati wawancara dilakukan pada tanggal 1 Mei 2016

⁶³ Edi Suyanto wawancara dilakukan pada tanggal 1 Mei 2016

⁶⁴ Ibu Siti wawancara dilakukan pada tanggal 1 Mei 2016

sehingga ibu Rosita belum mengetahui secara mendalam tentang bank syariah.⁶⁵ Sama halnya dengan bapak Harnelis, mengatakan bahwa salah satu alasan belum menggunakan jasa bank syariah karena belum mengetahui secara mendalam.⁶⁶ Menurut bapak Ucok yang kesehariannya berprofesi sebagai nelayan ini mengatakan bahwa bank syariah itu adalah bank islam tetapi bapak Ucok belum mengetahui secara pasti karena belum adanya promosi dari pihak bank syariah.⁶⁷ Menurut bapak darwis masih sama dengan responden lainnya alasan belum menjadi nasabah di bank syariah karena belum mengetahui secara mendalam tentang bank syariah karena belum ada promo ataupun sosialisasi dari pihak bank.⁶⁸ Menurut bapak Babul promosi sangat menentukan untuk mencari nasabah tetapi di kompleks perumahan perumdam ini belum ada promosi dari pihak bank syariah sehingga masyarakat masih cenderung untuk menggunakan jasa bank konvensional.⁶⁹

Sedangkan menurut Anggar salah satu alasan belum berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah karena belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun system bagi hasil dari pihak bank syariah dikarenakan belum adanya promosi dari pihak bank

⁶⁵ Ibu Rosita wawancara dilakukan pada tanggal 2 mei 2016

⁶⁶ Bapak Harnelis wawancara dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016

⁶⁷ Ucok wawancara dilakukan pada tanggal 2 mei 2016

⁶⁸ Darwis wawancara dilakukan pada tanggal 2 Mei 2016

⁶⁹ Bapak Babul wawancara dilakukan pada tanggal 3 mei 2016

syariah baik melalui sales maupun dari pihak bank syariah langsung.⁷⁰ Sama halnya dengan apa yang di katakana oleh Anggar, Liyah salah seorang mahasiswi ini mengatakan belum ada sales atau pihak marketing yang menjelaskan tentang bank syariah akibatnya masyarakat belum mengetahui secara mendalam tentang bank syariah terkhusus untuk liyah sendiri.⁷¹ Sedangkan menurut Teddy salah satu alasan belum berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah karena belum adanya promosi yang berakibat pada rendahnya pengetahuan akan bank syariah.⁷²

3. Faktor Reputasi

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada 29 orang responden tidak ada responden yang mengatakan bahwa reputasi dari bank syariah buruk. Masyarakat sudah percaya kepada bank syariah karena bank syariah adalah bank yang berlandaskan islam.

4. Faktor Produk dan Pengetahuan

Menurut bapak Joko salah seorang responden yang bekerja sebagai buruh bangunan ini mengatakan bahwa belum mengetahui secara pasti tentang system atau produk dari bank syariah, hal ini adalah salah satu alasan kenapa Bapak Joko masih belum berminat untuk menjadi

⁷⁰ Anggar wawancara dilakukan pada tanggal 3 mei 2016

⁷¹ Liyah wawancara dilakukan pada tanggal 3 mei 2016

⁷² Bapak Teddy wawancara dilakukan pada tanggal 3 mei 2016

nasabah di bank syariah.⁷³ Sedangkan menurut Bapak Hasanusi salah satu alasan belum berminat menjadi nasabah di bank syariah karena belum mengetahui secara mendalam baik produk maupun tentang system bagi hasil dari bank syariah.⁷⁴ Sedangkan menurut bapak Suhadi salah satu perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah pada produk atau system bagi hasil, akan tetapi bapak Suhadi mengatakan belum tahu secara rinci tentang produk yang ada didalam bank syariah tersebut.⁷⁵

Sama halnya dengan bapak Muhammad Zen yang bekerja sebagai PNS ini mengatakan bahwa salah satu alasan belum berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah belum mengetahui secara mendalam dan rinci tentang produk dan sistem bagi hasil dari bank syariah.⁷⁶ Menurut bapak Taufik produk yang ada didalam bank syariah harus lebih di sosialisasikan supaya masyarakat mengetahui, belum mengetahui tentang system bagi hasil inilah salah satu alasan bapak Taufik untuk belum menggunakan jasa dari pihak bank syariah.⁷⁷ Sedangkan menurut Prayogi mahasiswa di salah satu universitas swasta di Bengkulu mengatakan bahwa belum menggunakan jasa dari pihak bank syariah karena belum mengetahui secara rinci tentang produk dan sistem bagi hasil dari pihak bank

⁷³ Bapak Joko wawancara dilakukan pada tanggal 3 mei 2016

⁷⁴ Bapak Hasanusi wawancara dilakukan pada tanggal 4 Mei 2016

⁷⁵ Bapak Suhadi wawancara dilakukan pada tanggal 4 Mei 2016

⁷⁶ Muhamad Zen wawancara dilakukan pada tanggal 4 Mei 2016

⁷⁷ Taufik wawancara dilakukan pada tanggal 5 Mei 2016

syariah.⁷⁸ Sama halnya dengan apa yang dikatakan oleh Prayogi, Mujiono mengatakan alasan belum menggunakan jasa bank syariah karena belum mengetahui secara mendalam tentang produk yang ada di bank syariah.⁷⁹ Sedangkan menurut Ertini salah satu alasan belum berminat menggunakan jasa bank syariah karena belum tahu secara mendalam tentang produk maupun tentang system bagi hasil pada bank syariah.⁸⁰

5. Faktor Fasilitas Pelayanan

Sedangkan dari faktor pelayanan atau administrasi dari sistem bank syariah ada salah satu orang yang dinilai berpengaruh antara lain dari wawancara yang peneliti lakukan ke Ibu Mardalia menilai sistem administrasi untuk bertransaksi di bank syariah agak sulit dan ribet dibanding bank konvensional, pernah dulu ia ingin meminjam uang di salah satu bank syariah untuk membantu pengembangan usahanya, namun dari pihak bank syariah tidak ada tanggapan untuk memberikan pinjaman kredit terhadap ibu mardalia⁸¹, sedangkan ketika ditanya untuk warga yang lain tentang pengaruh dari faktor pelayanan atau administrasi berpengaruh atau tidak, rata-rata jawabannya belum mengetahui dan belum pernah meminjam dan bertransaksi di bank syariah jadi tidak mengetahui bagaimana pelayanan dan fasilitas yang ada di dalam bank syariah tersebut.

⁷⁸ Prayogi wawancara dilakukan pada tanggal 6 Mei 2016

⁷⁹ Bapak Mujiono wawancara dilakukan pada tanggal 5 Mei 2016

⁸⁰ Ibu Ertini wawancara dilakukan pada tanggal 5 Mei 2016

⁸¹ Ibu Mardalia wawancara dilakukan pada tanggal 30 April 2016

B. Hasil Analisis Dan Pembahasan

Pesatnya pertumbuhan bank syariah di Indonesia juga belum seiring dengan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang sistem operasional perbankan syariah. Meski bank syariah terus berkembang setiap tahunnya, banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mengenal apa dan bagaimana bank syariah menjalankan kegiatan bisnisnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh masyarakat kompleks perumdam kelurahan Kandang Mas kota Bengkulu yang berjumlah 29 responden dan terdiri dari berbagai macam profesi yang berbeda. Sebanyak 13 responden yang menyatakan bahwa alasan belum berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah dipengaruhi oleh faktor kurangnya promosi dari pihak bank syariah. Produk yang sudah direncanakan dengan baik sayang apabila tidak dikenal oleh masyarakat luas. Upaya untuk memperkenalkan produk itu kepada konsumen merupakan awal dari kegiatan promosi. Promosi merupakan cara untuk memberitahukan kepada masyarakat. Secara definisi promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut. Promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Promosi merupakan bagian dari pemasaran

Kemudian sebanyak 8 responden yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah faktor Sistem bagi hasil dari pihak bank syariah yang masih banyak belum diketahui oleh masyarakat.

Faktor selanjutnya adalah faktor lokasi yaitu sebanyak 7 responden yang menyatakan bahwa faktor lokasi menjadi salah satu alasan bagi masyarakat belum menjadi nasabah di bank syariah. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Semakin jauh rumah masyarakat dengan kantor unit/cabang dari bank syariah hal ini dapat mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Sedangkan dari segi faktor pelayanan atau sistem administrasi hanya ada 1 orang yang berpendapat bahwa sistem pelayanan atau administrasi menjadi salah satu alasan kurang berminat menjadi nasabah di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 29 responden yang peneliti wawancarai faktor-faktor penyebab masyarakat berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah adalah faktor promosi sebanyak 14 responden, faktor produk dan pengetahuan yang masih kurang sebanyak 8 responden, sedangkan faktor lokasi sebanyak 7 responden. Serta faktor pelayanan atau sistem administrasi hanya 1 responden yang dinilai berpengaruh.
2. Dengan melihat hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa faktor Promosi menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah, kemudian diikuti dengan faktor produk, faktor berikutnya adalah faktor lokasi, serta faktor pelayanan. Sedangkan faktor reputasi tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah

B. Saran

Bagi pihak bank syariah diharapkan dari sistem marketing atau pemasarannya lebih mengenalkan atau mensosialisasikan produk-produk dan sistem yang ada di bank syariah sehingga masyarakat Komplek Perumdam tidak hanya mengetahui bank syariah dari luarnya saja, tetapi dalamnya juga mengetahui, dan agar tertarik untuk menjadi nasabah di bank syariah. Kemudian diharapkan agar bank syariah memperbanyak kantor cabang atau unit dari bank syariah, sehingga masyarakat lebih mudah untuk menjangkau bank syariah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M Nur Rianto. 2010. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Quran Al-Karim dan terjemahan. 2002. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arkanda Hada. 2014. *Laporan Kegiatan Site Manager Kota Bengkulu pada Pasar Tani Perumdam (PTP) II Sriwijaya*. Bengkulu: SITE Manager.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu. Tim Penyusun.
- Fauzi Muchammad. (2009). "Pengaruh Faktor Emosional dan Faktor Rasional Terhadap Kepuasan dan Loyalitas," *Jurnal Ekonomi Islam*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Febianto Gatot. *Pengaruh Lokasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Reputasi Terhadap Keputusan Untuk Menabung (Studi Pada Badan KeSwadayaan Masyarakat Sari Asih Kelurahan. Padang sari Kota Semarang)*, UNDIP Manajemen Semarang: Skripsi, 2006.
- Ferdinand Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Kencana, Jakarta, 2009.
- Judisseno, Rimsky K. 2005. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartajaya Hermawan dan Sula, Muhammad Syakir. 2006. *Syari'ah Marketing*. Bandung: Mizan Pustaka.

- Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Mappiare Andi. 1994. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, Surabaya: Usana Offset Printing.
- Miles., Huberman. 1984. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills CA: Sage Publications.
- Muhamad. 2005. *Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Al-Vabets.
- Poerwadaminta, W.J.S., 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachman, fajrur. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Memilih Bank Umum Syari'ah Dan Bank Umum Konvensional*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2014
- Setiaji Bambang. *Selayang Pandang Ekonomi Syariah Dan Problematikanya Di Indonesia*, Surakarta, 2006.
- Shaleh, Abdul Rachman dan Wahab Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenada Media.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sjahdeini, Sutan Remy. 1999. *Perbankan Islam*, Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Soemitra Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sudarsono Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia

Winarno Sigit., Sujana Ismaya. 2003. *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung: Pustaka Grafika.

“Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah.”

<http://alimuhayatsyahblogger.blogspot.com/2009/11/manajemen-pemasaran-perbankan-syariah.html> (akses 11 Maret 2016).

“Pengertian masyarakat atau definisi masyarakat menurut para ahli.”

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/10/pengertian-masyarakat-definisi-menurut-ahli.html>. (akses 01 Februari 2016).

“Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Sejarah Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia.”

<http://dhayattoni80.blogspot.com/2013/05/perkembangan-bank-syariah-di-indonesia.html>. (akses 04 maret 2016).

“Perumdam II Sriwijaya Bengkulu.”

<http://agunlukito.blogspot.com/2013/01/perumdam-ii-sriwijaya-terletak-di-kota.html?m=1> (akses 03 Februari 2016).

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Bukti Foto Wawancara











INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat : J. Raden Fatah Pager Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : M. KHARISKA AFRIADI
NIM : 212 313 8419
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : VII

Dosen Bidang Ilmu
Dari Jurusan, MA
22-9-20

Judul Proposal yang diusulkan :

1. Pengaruh Keberadaan BMT Al-Muawanaah di IAIN Bengkulu terhadap minat dan motivasi mahasiswa menjadi nasabah
2. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat muslim memilih menjadi nasabah di bank konvensional dibanding dengan bank syariah
3. Pengaruh label syariah pada bank syariah terhadap minat dan motivasi mahasiswa di dosen IAIN Bengkulu untuk menjadi nasabah

PROSES KONSULTASI

1. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan: A. Rofiqul PA, dan Pama Akomaliah Ekis dehati
Kajira P.

PA
Rofiqul
Pamerikanda

2. Konsultasi dengan Dosen Bidang Ilmu

Catatan: Dosen yang nomor yg diberikan dapat
dan tempat nya.

Dosen
Rofiqul
Pamerikanda

JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pembimbing Akademik dan Dosen Bidang Ilmu, maka judul yang saya usulkan adalah : Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat
IAIN Bengkulu memilih menjadi nasabah di Bank konvensional dibanding
Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi E
Konomi Islam IAIN Bengkulu, 07-10-2015
Mahasiswa

Mengetahui,
Kajur/Sekjur

Desilinnaini, MA

M. Khari Ka. Afriadi



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Alamat : J. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : In.16/ F.II/PP.00.96743/2015

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- 1. N A M A : Dr. Imam Mahdi, SH, MH
NIP. : 196503071989031005
Tugas : Pembimbing I
- 2. N A M A : Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. : 19790520 200710 2 003
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan susunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : M Khariska Afriadi
NIM : 2123138417
JURUSAN : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MEMILIH MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Prumdam Kota Bengkulu).**

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Bengkulu
Tanggal : 25 November 2015



Wakil Dekan I
NIP. 197304121998032003

Disampaikan kepada:
Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Arsip.

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk penulisan skripsi dengan judul:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kndang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)”

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah bapak/ibu sudah mengetahui tentang bank syariah?
2. Jika iya, Dari mana bapak/ibu mengetahui Bank Syariah sebelumnya?
3. Sudah berapa lama bapak/ibu mengetahui Bank Syariah?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang produk-produk atau akad yang ada di bank syariah?
5. Apakah pernah ada promosi/sosialisasi dari pihak bank syariah kepada bapak/ibu atau masyarakat disini?
6. Apakah menurut bapak/ibu reputasi bank syariah buruk, sehingga menyebabkan bapak/ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah tersebut?
7. Apakah bapak/ibu masih kurang yakin terhadap kualitas dari bank syariah?
8. Apakah lokasi bank syariah jauh dari rumah sehingga menyebabkan kurangnya minat bapak/ibu untuk menjadi nasabah di bank tersebut?
9. Apakah cabang dari bank syariah masih terlalu sedikit sehingga bapak/ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah?
10. Menurut bapak/ibu apakah sistem administrasi untuk menjadi nasabah di bank syariah lebih sulit dibanding dengan bank konvensional sehingga bapak/ibu kurang berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah?

Bengkulu, Maret 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Imam Mahdi, SH., MH
NIP. 196503071989031005

Nilda Susilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya
Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek
Perumahan Perumdam, Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu)"

Nama : M Khariska Afriadi

Nim : 2123138417

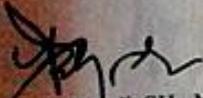
Prodi : Ekonomi Syariah

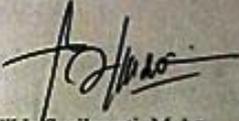
Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan
memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian

Bengkulu, 15 April 2016

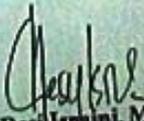
Pembimbing I

Pembimbing II


Nilda Sosilawati, M.Ag
NIP. 197905202007102003


Desilumini, MA
NIP. 197412022006042001

Mengetahui
Ketua Jurusan


Desilumini, MA
NIP. 197412022006042001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Padang Cemas Bengkulu Tlp. 07360 51171, 51172, 51175 Fax. 07360 51171

Is. 11/F.IV/PP.00.909/101/2016

Bengkulu, 20 April 2016

Pemohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
1. Kepala Kantor Pelayanan
Perizinan Terpadu (KPPT)
Propinsi Bengkulu
2. Lurah Kelurahan Kandang Mas
Kecamatan Kampung Melayu
Kota Bengkulu
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Selubungan dengan penyelesaian Program Studi Sarjana S.1 pada Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2015 atas nama :

Nama : M. Khriska Afriadi
NIM : 2123138417
Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi data
penulisan skripsi yang berjudul : "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MASYARAKAT MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT
KOMPLEK PERUMAHAN KELURAHAN KANDANG MAS)".

Tempat penelitian : Komplek Perumahan Perumdam II Sriwijaya Kelurahan
Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota
Bengkulu

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Mengetahui
Dekan



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 TanjungPasar : 39278 | 23032 Kode Pos : 39225
 Telepon : 078-8222000 Fax : 078-8222001 | Email : kptpt@bengkulu.go.id | Web : www.kptpt.bengkulu.go.id
BENGKULU

REKOMENDASI
 Nomor : 503/7.a/11294/KP2T/2016

TENTANG PENELITIAN

1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Pemadatan/Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
2. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor: In.16/IV.FP/00.9/03/04/2016 Tanggal 20 April 2016 Perihal Izin Penelitian. Pemohonan diterima di KP2T Tanggal 26 April 2016.

Nama / NPM	: M. Khairika Afridi / 2123138417
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu)
Daerah Penelitian	: Komplek Perumahan Perandum II Sriwijaya Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 26 April 2016 s/d 26 Juni 2016
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 26 April 2016

Kepala Kantor
 Kepala Sub-Bagian Tata Usaha

NUZUL, S.Sos
 Pejabat Tertinggi I
 NIP.19600503198202 1002

Rekomendasi diserahkan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPP2M) Kota Bengkulu
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Yang Berhubungan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
**BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
DAN PENANAMAN MODAL**

Jalan W.R. Supratman Kel. Benteng Kota Bengkulu
Telp. (0736) 349731 fax. (0736) 26992

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/563/04/BPPTPM/2016

Dasar :

1. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pempahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).
2. Surat Perintah Tugas Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal (BPPTPM) Nomor : 800 / 006 / BPPTPM / 2015. Nota Dinas Nomor : 560/ 40 / BPPTPM / 2015 Tanggal 24 Februari 2015. Perihal Dasar Penerbitan Izin Penelitian

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T) Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7 al/1254/KP2T/2016 Tanggal 26 April 2016.

DENGAN INI MENERANGKAN BAIKWA :

Nama : M. Khariska Alnadi / 2123138417
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu)
Daerah Penelitian : Komplek Perumahan Perumdam II Sriwijaya Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 26 April 2016 s/d 26 Juni 2016
Penanggung jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud
2. Harus mentaati peraturan dan perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : BENGKULU
Pada Tanggal : 28 April 2016
a.n. KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL, KOTA BENGKULU
KEPALA BIDANG PEMERINTAHAN DAN KESRA



Tembusan Yth

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Bengkulu
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu
3. Yang Bersangkutan

DAFTAR RESPONDEN

NO	Jenis Kelamin	NAMA RESPONDEN	Status/Jabatan	UMUR	PENDIDIKAN
1	Pria	Ardiansyah	Warga Prumdami	35	SLTP
2	Pria	Babul Almi, SH	Ketua RT 02	55	S1
3	Pria	Dahlian	Ketua RW 01	57	SLTA
4	Pria	Darwis	Warga Prumdami	28	S1
5	Wanita	Dra. Hj. Zubaidah	Ketua RT 04	46	S1
6	Pria	Edi suyanto	Warga Prumdami	40	SLTA
7	Wanita	Ertini	Warga Prumdami	54	SLTA
3	Pria	Hamzah	Warga Prumdami	60	SLTA
8	Pria	Harnelis	Warga Prumdami	50	SLTA
9	Pria	Hasanusi	Warga Prumdami	53	SLTA
10	Pria	Joko	Warga Prumdami	50	SLTA
11	Pria	M. Zen	Warga Prumdami	50	SLTA
12	Wanita	Mardalia	Warga Prumdami	48	SLTP
13	Pria	Rian Erwansyah, S.Kom	Warga Prumdami	25	S1
14	Wanita	Rosita	Warga Prumdami	46	S1
15	Wanita	Siti	Warga Prumdami	40	SLTP
16	Pria	Sugraha, SE., ME	Warga Prumdami	27	S2
17	Pria	Suhadi	Warga Prumdami	56	SLTA
18	Wanita	Sumiati	Warga Prumdami	39	SLTP
19	Pria	Taufik	Warga Prumdami	56	SLTA
20	Pria	Ucok	Warga Prumdami	55	SLTP
21	Wanita	Vevi sumanti, S.Kom	Warga Prumdami	27	S1
22	Wanita	Nursina	Warga Prumdami	48	SLTP
23	Wanita	Jumanah	Warga Prumdami	47	SLTP
24	Pria	Sugiyanto	Warga Prumdami	48	SLTA
25	Pria	Kelvin	Warga Prumdami	49	SLTA
26	Pria	Anggar	Warga Prumdami	26	SLTA
27	Pria	Liyah	Warga Prumdami	24	SLTA
28	Pria	Teddy	Warga Prumdami	50	SLTA
29	Pria	Mujiono	Warga Prumdami	59	SLTP

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KELURAHAN KANDANG MAS
Jl. Setia Negara RT. 14 RW. 05 Kel. Kandang Mas Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/31/05.1005/Trantib

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. KHARISKA AFRIADI
NPM : 2123138417
Fakultas /Jurusan : FEBI/ ekonomi Syariah IAIN Bengkulu
Tanggal Penelitian : 26 April s/d 10 Mei 2016

Nama yang kami terangkan diatas benar telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul " **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA MINAT MASYARAKAT YANG MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI PADA MASYARAKAT KOMPLEK PERUMAHAN KELURAHAN KANDANG MAS** " di Kompleks Perumahan RT. 04 RW. 01 Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Mei 2016

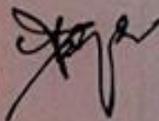
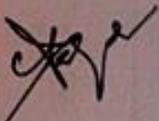
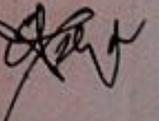
PIC. KEPALA KELURAHAN KANDANG MAS


ALIMIN, SE
NPM. 197007202007011018

CATATAN PERBAIKAN BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA
 NAMA
 NO. URUTAN
 NO. SKRIPSI
 NAMA DOSEN PEMBIMBING I

: M. Kharista
 : 212 313 8417
 : EKONOMI ISLAM
 : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat
 Memilih Menjadi Masjid di Bantayan
 : Dr. Imam Mahdi, S.H., M.H.
 : 196503071989031005

Tanggal	PERMASALAHAN	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
08/03/2016	Bab I s/d Bab III	<ul style="list-style-type: none"> - Cari teori Ahli tentang metode jumlah pengambilan sampel. - Buat pedoman wawancara sesuai dengan rumusan masalah - Cari teori Ahli tentang perbandingan antara bank konvensional & syariah - Perbaiki Rumusan Masalah - Tambah Referensi 	
23/03/2016	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Khusus Bab II. landasan Teori diubah sesuai koreksi, bahannya tetap yang sudah ditulis - Format dan Pengetikan disesuaikan dengan buku pedoman. 	
26/05/2016	BAB I s/d BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai koreksi - Format dan Penulisan ikuti pedoman penulisan skripsi 	

CATATAN PERBAIKAN BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA

: M. Kharraka

SKRIPSI

: 2123138417

: EKONOMI ISLAM

DOSEN PEMBIMBING II

: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat
miskin menjadi miskin di Bantur Syarif

: Nilda Sulawati, M. Mg.

: 197905202007102003

Tanggal	PERMASALAHAN	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
15-2015	Pertajaman kata belakaq.	Daftar referensi	F.
15-2015	Bab II	Tambah referensi	F.
15-2015	Bab III	Lengkap dengan Arab	F.
15-2016	Acc bab I - III	Cair, alih penelitian	F.
	Bab IV	kesuaikan penyusunan di kerangka masalah	F.
	Bab IV	Perbaiki teknik penulisan	F.
	Bab V	Berikan bahasan yang lebih jelas	F.
	Uraian pengantar, dan penutup	Selesaikan di buku problem.	F.
15-10	Acc bab IV-V		F.

RIWAYAT HIDUP



M. Khariska Afriadi. Penulis dilahirkan pada tanggal 23 April 1994 di Curup, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari Bapak (Alm) Khairuddin dan Ibu Desima. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 87 Perumdam pada tahun 2006 dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Kota Bengkulu pada tahun 2009. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Pallawa Kota Bengkulu, dan tamat pada tahun 2012. Setelah tamat dari SMA Pallawa Kota Bengkulu kemudian melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri Bengkulu pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada tahun 2012, dan pada tahun 2015 berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pada bulan Juni-Agustus 2015 penulis melaksanakan KKN di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat, dan pada bulan Januari-Februari 2016 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Provinsi Bengkulu. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Program Studi Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri Kota Bengkulu, penulis melakukan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kota Bengkulu)**’.

Dengan Pembimbing :

- I. Dr. Imam Mahdi, SH., MH
- II. Nilda Susilawati, M.Ag